

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sample, dan teknik sampling, variable penelitian, definisi operasional, pengumpulan data dan etika penelitian.

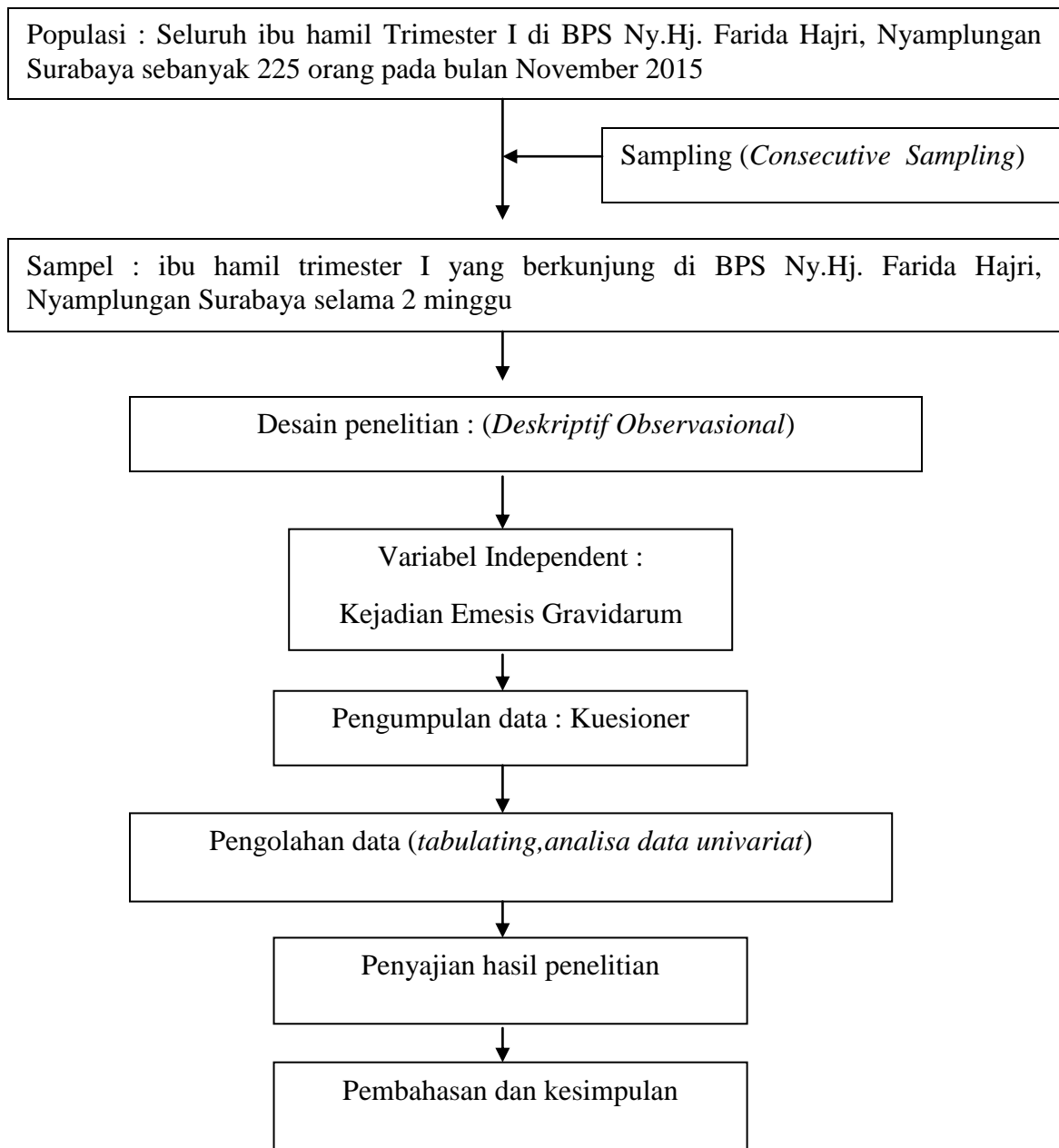
3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi beberapa akurasi suatu hasil (Nursalam, 2008).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif yang terdiri atas penelitian studi kasus, survey, study perkembangan, study lanjut, analisis documenter, dan analisis kecenderungan (Furchan,2004 dalam Hidayat,2010).

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey penelitian dalam pengambilan desain deskriptifnya yang pada penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam,2011).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja Identifikasi terjadinya emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di BPS Ny.Hj. Farida Hajri, Nyamplungan Surabaya

3.3 Populasi,Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau objek yang memenuhi syarat tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I di Bidan Praktek Swasta Ny.Hj. Farida Hajri Nyamplungan Surabaya sebanyak 225 orang pada bulan November 2015.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang berkunjung di BPS Ny.Hj.Farida Hajri,Nyamplungan Surabaya yang pengambilannya memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 55 orang.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil trimester I yang kontrol.
2. Ibu hamil trimester I yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil yang tidak bisa baca tulis.

2. Ibu hamil dengan komplikasi kehamilan : Diabetes gestasional, hipertensi

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Consecutive Sampling* dalam kurun waktu dua minggu.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independent

Variabel Independen adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kejadian Emesis gravidarum.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Score
Independen : Kejadian Emesis Gravidarum	Adalah peristiwa mual dan muntah yang biasanya timbul pada bulan pertama kehamilan, dan biasanya terjadi pada pagi hari.	1. Kejadian emesis gravidarum	Kuesioner	Ordinal	1. 1-2x 2. 3-4x 3. >4x
		1. Frekuensi mual muntah dalam 24 jam			
		2. Status Gravida	Kuesioner	Nominal	1. Pertama 2. Kedua 3. Ketiga

		3.Usia kehamilan	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1-4 minggu 2. 5-8 minggu 3. 9-12 minggu
		4.Stimulus emesis gravidarum	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makan-makanan berlemak 2. Mencium bau menyengat 3. Menggosok gigi setelah makan
		5.Manajemen emesis gravidarum	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makan sedikit tapi sering 2. Minum teh, jahe 3. Istirahat/tidak melakukan aktivitas
		6.Dampak emesis bagi kegiatan sehari-hari	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makan dan minum 2. Berhias 3. Mandi 4. Beribadah (sholat,men gaji)

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan literatur dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang

berisi data yang mengacu pada kerangka konsep, tinjauan pustaka serta teori Virginia Henderson pada *Activity Daily Living*. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu : data demografi dan data khusus sebanyak 10 pertanyaan mengenai kejadian emesis gravidarum yang terdiri dari : kejadian emesis gravidarum, status gravida, usia kehamilan, stimulus emesis gravidarum, manajemen emesis gravidarum, dampak emesis bagi kegiatan sehari-hari. Namun, sebelum memberikan kuesioner, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan lembar *informed consent* yang harus diisi oleh responden.

3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPS Ny.Hj. Farida Hajri SST, Nyamplungan Surabaya. Pada bulan Januari 2016 selama dua minggu.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Sebagai langkah awal dengan meminta izin dan menyampaikan maksud serta tujuan kepada kepala BPS di Nyamplungan-Surabaya. Setelah mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data pada tanggal 18 Januari sampai 31 Januari 2016 dengan menunggu ibu hamil trimester I di BPS Ny.Hj. Farida Hajri yang datang pada saat kontrol kehamilan. Peneliti menanyakan kepada ibu hamil tentang kesediaan mereka menjadi responden dengan wawancara sekaligus menjelaskan prosedur dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka peneliti memberikan *informed consent* yang pengisiannya didampingi peneliti. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada responden, responden diberi waktu 15 menit untuk mengisi kuesioner.

3.6.4 Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujuan pokok penelitian dan pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat mengungkap fenomena. Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tabulasi

Dalam tabulasi ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data yang disajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi. Data-data yang didapat mulai dari observasi awal, data identifikasi emesis gravidarum, sampai dengan observasi akhir dikumpulkan kemudian disusun menggunakan table.

2. Analisa Data Univariat

Analisa data univariat adalah analisis statistik yang memperhitungkan faktor atau variable tunggal. pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan keadaan yang ada.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari kepala BPS Ny.Hj. Farida Fajri, Nyamplungan Surabaya. Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.7.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Setiadi,2007). *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan yakni dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.7.2 *Anomity*

Peneliti merahasiakan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data karakteristik dan hasil penelitian yang nanti akan disajikan. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari responden.

3.7.2 *Confidentially*

Prinsip dari *Confidentially* yaitu menjamin kerahasiaan. Dalam hal ini selama penelitian berlangsung peneliti berusaha meyakinkan responden bahwa data-data yang sudah dikumpulkan dirahasiakan oleh peneliti.

3.7.4 *Beneficence Dan Non Maleficence*

Prinsip *Beneficence* merupakan penekanan terhadap penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Keuntungan dari penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan kejadian emesis gravidarum. Pada prinsip *Non Maleficence* peneliti tidak melakukan tindakan yang merugikan dan

menimbulkan bahaya bagi responden. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, sehingga tidak ada bahaya dan yang timbul.

3.7.5 Justice

Prinsip *Justice* pada penelitian menekankan untuk persikap adil pada responden penelitian. Peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya.

3.8 Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat peneliti berdasarkan referensi teori *development daily living*, dan belum dilakukan dilakukan uji validitas reliabilitas pada instrumen penelitian yang digunakan.
2. Pengambilan teknik sampling tidak dilakukan 24 jam penuh.